

# Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Hanif Cahyo AK<sup>1</sup>, Isnaeni Nur Annisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>SMA Muhammadiyah 1 Sleman

---

## Key Words:

Pendidikan, Akhlak, Siswa, Strategi

---

## Abstrak

Di era zaman modern ini Pendidikan akhlak menjadi perbincangan hangat di setiap diskusi, hal ini dikarenakan akhlak siswa di era modern sangatlah krisis akhlak sehingga hal ini menjadi dampak yang serius untuk diperhatikan untuk gambaran bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Sma Muhammadiyah 1 Sleman dalam menyikapi problematika akhlak tersebut menerapkan strategi pendekatan kepada siswa untuk membentuk akhlak siswa seperti menerapkan 5S Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun serta juga dengan memfasilitasi dengan masjid dan strategi Gerakan literasi Al – Qur'an sehingga strategi ini mendatangkan hasil, dimana siswa terbiasa untuk berakhlak sopan santun sesamanya dan juga dengan guru, hal ini tercermin juga bahwa siswa Sma Muhammadiyah 1 Sleman dekat dengan Al – Qur'an dan rajin Sholat berjamaah di masjid. Sehingga strategi dan metode yang diterapkan di Sma Muhammadiyah 1 Sleman dapat menjadi contoh untuk sekolah lain dalam hal pembinaan akhlak siswa.

---

**How to Cite:** Iqbal. (2023). Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan instansi Pendidikan sebagai bentuk usaha dalam kegiatan pembinaan guru kepada siswa agar siswa bisa memahami dan merenungi dan mempraktekkan ajaran Islam. Sehingga siswa menjadi manusia yang mengamalkan ajaran islam dan bertakwa kepada ALLAH SWT, budi pekerti baik merupakan tujuan utama dalam Pendidikan, oleh karena itu guru sangat urgen sebagai tonggak untuk menopang dan membentuk siswa pemimpin masa depan. Pendidikan Islam dapat diajarkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas

Yusuf Qardhawi menyatakan hal penting dalam Pendidikan islam menyangkut empat aspek yaitu akal, hati, jasmani dan rohani, kemudian Pendidikan agama islam merupakan usaha dan proses membentuk generasi islam yang mengamalkan ajaran Islam dan Bahagia duni dan akhirat.

Proses Pendidikan agama Islam perlu diperhatikan dan diusahakan untuk menerapkan konsep yang mengikuti dan menyesuaikan perkembangan zaman termasuk dalam hal materi yang akan diajarkan sangat perlu di disajikan dengan baik dengan metode yang tepat agar siswa dapat menerima dan memahami pembelajaran dengan baik.

Kemudian Akhlak bermakna sangat luas, menurut Abuddin Nata Akhlak adalah proses mentransfer atau mengajarkan nilai – nilai kebaikan yang mulia kepada siswa sehingga apa yang diajarkan dapat dipahami dan jadi pola pikir siswa dan di praktekkan dengan baik secara lisan maupun tindakan dalam menjalankan fungsinya di masyarakat,

Sehingga dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam membentuk dan membina para siswa menjadi manusia yang memiliki kualitas yang baik dan bertakwa kepada ALLAh SWT, serta mempelajari agama Islam lebih mendalam dan mengamalkan

ajaran Islam untuk menjalankan interaksi kehidupan. Kemudian fakta yang kita dapati di lapangan menerangkan bahwa fenomena krisis akhlak di era kali ini sangatlah minim dan memprihatinkan

Peran seorang pendidik pembelajaran agama Islam sangatlah strategis dan dibutuhkan saat ini, sehingga pada Pundak seorang guru memikul tanggung jawab dan kedudukan yang sangat tinggi dalam menyikapi problematika akhlak saat ini, untuk membentuk dan membina para siswa penerus bangsa ke jalan yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu bertakwa kepada ALLAH SWT dengan melaksanakan segala perintah dan meninggalkan segala larangannya sehingga melahirkan para penerus bangsa yang di impi – impikan di masa depan kelak

Kemudian Wadah pemerintah untuk membina dan mengajarkan Pendidikan nasional adalah sekolah dimana diajarkan tentang nilai – nilai Pendidikan dan norma – norma yang ada di masyarakat sebab warga negara Indonesia wajib menjaga norma – norma yang baik dan mendukung keberhasilan pendidikan.

Oleh karena itulah Pendidikan Agama Islam sangatlah diharapkan dalam membentuk dan membina para generasi penerus bangsa yang memiliki akhlakulkarimah yang sesuai dengan ajaran Islam dan bertakwa kepada kepada ALLAH SWT dengan tunduk dan patuh melaksakana segala perintah dan larangannya. Untuk itu penulis tertarik untuk menulis artikel dalam hal bagaimana upaya yang tepat dalam pembinaan akhlak siswa di era kali ini yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman”

## METODE

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi di SMA Muhammadiyah 1 Sleman, dengan berusaha mendapatkan informasi yang akurat yang di eksplorasi serta diperdalam dari fenomena sosial dan lingkungan sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat, dan waktu (Ghoni & Fauzan, 2012). Untuk mendapatkan dan memperoleh data yang yang penulis butuhkan, maka penulis melakukan penelitian langsung turun kelapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat, Sehingga dalam hal ini penulis dalam meneliti menggunakan teknik dan strategi pengumpulan data dengan cara observasi lapangan, wawancara kepada siswa dan guru, serta melakukan dokumentasi, sehingga dengan Teknik tersebut akan memperoleh data yang akurat untuk penulisan ini.

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Sleman yang berlokasi di Krapyak Triharjo km 13, Jl. Magelang, Krapyak, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514, Pendidikan akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Sleman ini dirasa memiliki Pendidikan khusus dalam pembinaan akhlak untuk para siswanya. Kemudian untuk sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Sma Muhammadiyah 1 Sleman, Guru PAI Sma Muhammadiyah 1 Sleman, kemudian penulis juga melakukan pengamatan observasi lapangan terkait bagaimana kultur dan kegiatan di Sma Muhammadiyah 1 Sleman

Teknik Pengumpulan data yang penulis lakukan dan gunakan meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam kepada kepala sekolah dan guru PAI Sma Muhammadiyah 1 Sleman serta melakukan dokumentasi:

1. Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengamati kegiatan guru dan siswa secara langsung di Sma Muhammadiyah 1 Sleman menggunakan penglihatan langsung agar penulis dapat mengamati dan mencatat langsung terkait bagaimana kultur yang ada di Sma Muhammadiyah 1 Sleman
2. Wawancara penulis lakukan dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa di Sma Muhammadiyah 1 Sleman untuk memperoleh bagaimana model strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan di dalam kelas maupun di luar kelas
3. Dokumentasi penulis lakukan dengan mencari data dengan mengumpulkan gambar, Vidio, dan catatan – catatan penting yang diperlukan

## DISKUSI

SMA Muhammadiyah 1 Sleman merupakan salah satu instansi Pendidikan yang berada pada naungan persyarikatan Muhammadiyah, yang landasan pelaksanaan pendidikannya di sandarkan pada ajaran Islam yang bersumberkan pada Al – Qur'an dan As Sunnah sesuai dengan landasan yang dipegang oleh persyarikatan Muhammadiyah. Sehingga pembinaan akhlakul karimah menjadi hal penting untuk dilaksanakan pada siswa agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada ALLAH SWT sesuai dengan pedoman yang ada di Al – Qur'an dan As Sunnah.

Pembinaan Akhlakul karimah di Sma Muhammadiyah 1 Sleman dilakukan dengan menerapkan berbagai metode untuk menunjang dan membentuk para siswanya, selain itu dari hasil observasi dan wawancara penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam terdapat hal yang sangat menarik dan dapat menjadi contoh untuk diterapkan di sekolah lain, strategi dan metode yang dipakai sangat beragam yaitu:

### 1. Menjalin Kerjasama dengan Yayasan Sinar Melati

Di Dalam al – Qur'an sangat dianjurkan untuk manusia beriman untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dalam ketaqwaan sehingga ini menjadi motivasi untuk menjalin kerja sama dalam aspek Pendidikan Islam agar dapat terealisasi dengan baik, tolong menolong tidak hanya pada hal – hal kecil saja melainkan juga pada hal – hal besar.

Yayasan Sinar Melati merupakan sebuah Yayasan yang telah banyak memiliki kontribusi terhadap Pendidikan Islam, hal ini dibuktikan dengan banyak terdapat pondok pesantren serta juga panti asuhan yang dikenal dengan pesantren Khadijah yang memiliki banyak cabangnya yang telah didirikan oleh Yayasan ini. Salah satu Strategi yang dilakukan oleh Sma Muhammadiyah 1 Sleman adalah dengan menjalin kerjasama dengan Yayasan sinar Melati, sehingga siswanya tidak hanya memperoleh pelajaran di sekolah saja melainkan juga di pesantren Khadijah Yayasan dari Sinar Melati,

Proses pembinaan Akhlakul karimah di pesantren Khadijah dilaksanakan pada saat di luar jam pelajaran di Sma Muhammadiyah 1 Sleman, yaitu pada saat pulang sekolah, para siswa tidak Kembali kerumah tetapi pulang ke pesantren, di pesantren difokuskan pada pembelajaran keagamaan termasuk menghafal Al – Qur'an, sehingga dengan adanya kerja sama ini siswa Sma Muhammadiyah 1 Sleman dapat memperoleh pembelajaran keagamaan lebih komplit, terutama dalam aspek akhlakul karimah, dengan langsung praktek setelah ilmu didapatkan seperti bagaimana adab dan akhlak kepada guru, sesama teman, dan orang lain, diterapkan langsung di kehidupan sehari – hari, termasuk dalam pelaksanaan ibadah seperti sholat lima waktu dan membaca Al – Qur'an.

### 2. Melaksanakan Program Literasi dan Membaca Al – Quran di awal Pembelajaran

Membaca Al – Qur'an sangat dianjurkan untuk diajarkan sejak dini agar tertanam nilai – nilai keislaman kepada anak dan bisa membaca al – Qur'an, inilah yang menjadi problematika di era sekarang dimana pembelajaran Pendidikan agama Islam terutama di sekolah umum itu sangat terbatas sehingga perlu pembelajaran di luar kelas untuk penanaman al Qur'an sejak dini.

Untuk menyikapi problematika di era modern kali ini maka Sma Muhammadiyah 1 Sleman merancang dan melaksanakan program literasi dan membaca Al – Qur'an yang dilaksanakan rutin setiap hari di Sma Muhammadiyah 1 Sleman yang dilaksanakan di awal jam pembelajaran di pagi hari pada jam 06.50 – 07.05 waktu literasi kemudian dilanjutkan dengan Tadarus Al – Qur'an pada jam 07.15. Program ini rutin dilaksanakan mulai dari hari senin sampai hari sabtu sehingga dengan program ini akan membentuk habit yang baik untuk siswa yaitu tadarus Al – Qur'an sehingga para siswa dekat dengan Al Qur'an dan menjadi Akhlakul karimah yang baik untuk siswa.

### 3. Melaksanakan Sholat Lima Waktu berjamaah di Masjid

Salah satu fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung pembentukan dan pembinaan akhlakul karimah di Sma Muhammadiyah 1 Sleman adalah dengan adanya masjid sendiri yang terletak di dalam lingkungan sekolah sehingga mempermudah akses siswa dan guru untuk melaksanakan ibadah di masjid, dengan ini siswa diwajibkan sholat berjamaah di masjid pada waktu sholat dzuhur, dan juga melakukan dzikir setelah sholat serta membiasakan shalat Sunnah rawatib, program ini sudah menjadi habit di sma Muhammadiyah 1 sleman, untuk mendukung dan membina akhlakul karimah siswa. Seorang anak yang terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam lebih dapat diharapkan dalam kehidupannya nanti akan menjadi seorang Muslim yang saleh.

#### 4. Budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)

Sopan santun merupakan karakter yang sangat perlu untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini karena karakter yang baik seperti bertutur kata baik menghormati orang tua dan sesamanya sangat penting untuk siswa, sebab karakter siswa menggambarkan bagaimana pribadi dari siswa itu sendiri. Sehingga dalam menyikapi problematika krisis moral dan akhlak, upaya yang dilakukan di Sma Muhammadiyah 1 Sleman adalah dengan membiasakan program 5S, senyum, salam, sapa, sopan, santun, sebagai upaya untuk membentuk siswa yang memiliki akhlak moral yang baik hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran di luar kelas maupun dalam kelas baik antara siswa dengan temannya maupun antara guru dan siswa di Sma Muhammadiyah 1 Sleman

Jumlah Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman dari kelas X sampai dengan XII tahun ajaran 2023/2024 yaitu 41 siswa dengan rincian.

Tabel 1. Jumlah Siswa

Kelas	Laki - Laki	Perempuan	jumlah
Kelas X	3	9	12
XI IPA	3	3	6
Kelas XII IPA	3	5	8
Kelas XII IPS	8	7	15
Jumlah	17	24	41

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah siswa di Sma Muhammadiyah 1 Sleman tidak terlalu banyak sehingga pembinaan akhlak bisa lebih efisien dan difokuskan pada siswa

## KESIMPULAN

Dari paparan yang telah penulis paparkan maka dapat di Analisis dan disimpulkan bahwa Pendidikan akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian dan di terapkan di sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan di Indonesia yaitu terbentuknya siswa yang berakhlak moral budi pekerti yang baik dan bertakwa kepada ALLAH SWT sehingga menjadi salah satu aspek yang wajib diterapkan dan dibina di sekolah agar melahirkan siswa penerus bangsa yang di impi – impikan. Kemudian untuk strategi dalam pembinaan akhlak siswa untuk di terapkan di sekolah sangatlah beragama seperti membiasakan 5S, dan juga perlu tauladan dari guru, serta bimbinga dalam pembinaan akhlak di sekolah serta fasilitas mendukung dalam pembinaan akidah akhlak di sekolah seperti masjid dan buku literasi yang menunjang untuk pemetukan akhlak siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur atas kehadiran ALLAH SWT karena berkat Rahmat dan kasih sayangnnya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini, kemudian penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini, terimakasih kepada seluruh majlis guru Sma Muhammadiyah 1 Sleman, semoga tulisan ini bermanfaat untuk pembaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Allinda Hamidah, и Andina Nuril Kholifah, „Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Jaga Regol“, *Ibtida'*, 2.01 (2021), 67–77 <<https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i01.173>>
- Arisanti, Devi, „Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru“, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.2 (2017), 206–25 <[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(2\).1046](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1046)>
- Is, Sitti Satriani, „Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjama'Ah“, *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.01 (2017), 33–42 <<https://doi.org/10.26618/jtw.v2i01.1018>>
- KE, Molaba., „Pembentukan Karakter Gemar Membaca Alquran“, : : *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 147.March (2016), 11–40
- Pratiwi, Dhian, „Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMAN 2 Luwu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu“, 2020
- PUSPITASARI, MAYA, „Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2“, *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.3 (2022), 209–21 <<https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1521>>
- Rouf, Abd, „POTRET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM Abd. Rouf (Guru SMPN 41 Surabaya)“, *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel*, 03.No. 1 (2015) (2015), 187–206
- Santriyana, U, *Kerjasama Guru Pai Dengan Orang Tua Murid Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Lima Waktu Siswa Kelas X Di Sma Negeri 3 ...*, 2020
- Widi, E, P Saraswati, и T Dayakisni, „Kedisiplinan Siswa Siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Wajib Lima Waktu“, *Jurnal Psikologi Islam*, 4.2 (2017), 135–50
- Yasyakur, Moch., „Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu“, *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5.09.2 (2017), 1185–1230